

Article history:

Received: 27 December 2021;
Revised: 30 December 2021;
Accepted: 04 January 2022;
Available online: 10 April 2022

Analisis Rasio Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI

Angelina Chrisnawati¹, Khadijah²

¹² Universitas Putera Batam
pb180810020@upbatam.ac.id

This research aims to test whether the effect of profitability, solvency, and corporate social responsibility on the firm value on energy subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016 - 2020. The population in the study was 67 companies. The selected research sample with purposive sampling consisted of 8 companies. Based on the results of the t test which showed that partially profitability has a positive and significant influence on the value of the company with $(6,035) > 2,028$, solvency has a positive and significant influence on the value of the company with $(-3,384) > (2,028)$, and Corporate Social Responsibility has a positive and significant influence on the value of the company with $(5,182) > (2,028)$. Based on f test results or simultaneously showed that profitability, solvency, and corporate social responsibility had a positive and significant influence on the value of the company, with $(33,690) > (2,866)$. The value of R Square (square R) in this study is 0.737, this shows that the variables of profitability, solvency, and CSR to the company's value are 73.7% while the remaining 26.3% is influenced by other variables outside the study.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Firm Value, Profitability, Solvability

Introduction

Entitas penghasil energi berevolusi dari waktu menuju waktu, dengan adanya bantuan teknologi yang menciptakan sumber energi baru yang efisien dan efektif bagi umat manusia. Sektor ini mengambil sumber daya alam yang kemudian diolah menjadi energi, sehingga saat ini sumber daya alam menjadi krisis. Hal ini sangat berdampak bagi perusahaan subsektor energi. Laba tampak diketahui dari panduan fungsi keuangan entitas dalam rentang waktu. Entitas hendak memiliki hasil keuangan yang baik akan memicu nilai perusahaan menjadi besar, yang dapat menarik perhatian investor untuk membeli sahamnya (Mispiyanti & Wicaksono, 2020). Entitas dalam memperoleh nilai perusahaan yang tinggi adalah harapan jangka panjang yang berkaitan dengan harga saham. Dalam proses mengamati harga saham biasanya investor memperhatikan pergerakan saham dengan informasi yang diberikan pada bursa efek Indonesia. Nilai perusahaan bukan hanya mencerminkan laba dari entitas, namun terdapat beberapa faktor salah satunya adalah CSR dan kinerja keuangan (Oktafiah & Akramiah, 2020). Nilai perusahaan dengan Tobin's Q pada sektor ini beberapa tahun bisa dilihat pada gambar dibawah ini.

¹Coressponden: Angelina Chrisnawati. Universitas Putera Batam. Jl. Raden Patah No.12A, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. pb180810020@upbatam.ac.id

eCo-Buss

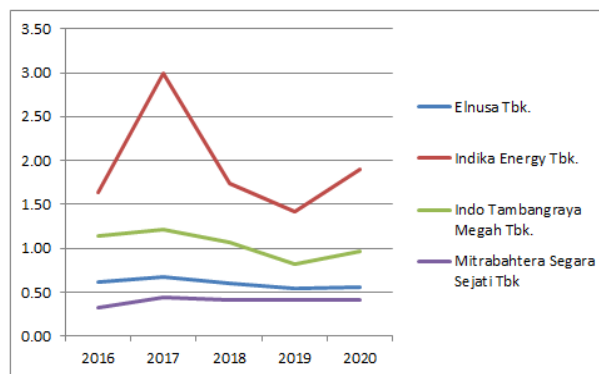


Figure 1. Nilai Perusahaan

Dari grafik tersebut bisa dilihat Elnusa Tbk., Indo Tambangraya Megah Tbk, dan Mitrahaatera Segara Sejati Tbk memiliki nilai perusahaan yang kurang dari satu, dan Indika Energy Tbk berfluktuasi. Menurut (Kholis et al., 2018) entitas yang memiliki nilai < 1 menandakan bahwa harga saham tersebut dipandang rendah oleh investor dan sebaliknya jika memiliki nilai > 1 harga saham tersebut memiliki nilai yang tinggi dipandangan investor.

Profitabilitas dan solvabilitas sangat penting untuk diketahui, karena faktor tersebut digunakan untuk pemegang saham menghitung apakah entitas yang akan dipermodalkan menghasilkan margin yang baik dan dapat menyelesaikan kewajibannya yang akan memicu harga saham menjadi besar (Widiastri & Yasa, 2018). Rasio profitabilitas dengan ROE (*Return on Equity*) digunakan, karena perhitungan tersebut membuktikan bagaimana entitas ketika membuahkan margin bersih dengan sumber daya dimiliki entitas dan mendatangkan margin bersih yang tersaji untuk penyandang uang atau investor, semakin besar hubungan ROE, semakin besar nilai perusahaan, tidak diragukan lagi merupakan daya tarik sehingga memicu investor berinvestasi di entitas (Pohan et al., 2019). Dalam rasio solvabilitas entitas tampak bahwa entitas mematuhi semua kewajiban jika entitas dilikuidasi, maka dari itu megoperasikan DER yang baik, maka entitas tersebut mampu memperkirakan sejumlah ekuitas entitas yang dianggarkan dengan hutang, karena melonjaknya hutang bermakna besar modal pinjaman yang dijadikan permodalan pada modal entitas supaya dapat membuahkan keuntungan bagi entitas (Puspitarini, 2019).

Menurut (Susila & Prena, 2019) pandangan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan kenaikan dan penurunan margin akan mempengaruhi pandangan investor. Menurut (Nazariah et al., 2019) menggunakan hutang yang lebih besar dari pada modal entitas yang berdampak pada tingkat pelunasan yang kecil dan kepemilikan saham yang kecil. Setinggi apa pun pemakaian hutang memiliki pengaruh pada harga saham di pandangan investor.

Selain rasio keuangan, CSR merupakan salah satu faktor penting untuk diperhatikan. CSR adalah bentuk usaha yang dikerjakan oleh entitas yang digunakan untuk menaikkan nilai perusahaan dalam bentuk donasi atau pemeliharaan sekitar entitas (Sari & Azizah, 2019). Saat ini entitas tidak hanya bisa berfikir untuk meningkatkan nama baik entitas saja yang berefek pada kualitas hasil keuangan entitas yang dinamakan *single bottom line*. Namun, harus mempertimbangkan dari segi dampak keuangan, sosial, dan lingkungan yang dinamakan *tripel bottom line* (Lela Nurlaela Wati., 2019). Menurut (Masruroh & Makaryanawati, 2020) CSR memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dikarenakan tingginya tanggung jawab sosial yang dilakukan maka nilai perusahaan juga akan menjadi baik pada pandangan investor.

Pada tanggal 8 April 2019 PT Bukit Asam Tbk yang merupakan perusahaan pertambangan yang mendapatkan sanksi administratif karena telah lalai dalam pemeliharaan air dan yang menyebabkan kualitas air yang sehat menurun di daerah sungai lawai. Untuk itu pemerintah Dinas Lingkungan memerintahkan melakukan untuk melakukan perbaikan drainase dalam waktu

30 hari. Dari masalah CSR yang telah dilakukan PT Bukit Asam Tbk menyebabkan masyarakat sekitar daerah tersebut dirugikan dan kemungkinan peluang investor didaerah tersebut menjadi tidak tertarik (Syahputra et al., 2019). Menurut (Masruroh & Makaryanawati, 2020) CSR memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dikarenakan tingginya tanggung jawab sosial yang dilakukan maka nilai perusahaan juga akan menjadi baik pada pandangan investor.

Penelitian ini dilakukan guna mendapatkan hubungan rasio keuangan dan CSR pada nilai perusahaan dengan menggunakan metode analisis linear berganda dengan program spss. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan subsektor energi yang memenuhi kriteria dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Literature Review

Teori Stakeholder

(Syahputra et al., 2019) berpendapat teori ini menyatakan bahwa entitas tidak hanya mementingkan shareholder saja, namun juga kepada seluruh stakeholder yang berpengaruh pada kebijakan entitas. Pada suatu tingkatan perekonomian tidak luput dari keberadaan industri, kelompok, masyarakat, komunitas, dan kekuasaan pada entitas. Dalam teori stakeholder terdiri dari dua teknik yaitu *new corporate relation* dan *old corporate relation*. Entitas mementingkan penghasilan margin yang mengabaikan penyebab lainnya yang disebut sebagai *old corporate relation*. Entitas yang fokus dalam kontribusi dan kerjasama untuk mencapai tingkat margin yang tinggi untuk kemakmuran stakeholder disebut sebagai *new corporate relation* (Kristanti, 2020). Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teori stakeholder berfokus pada keseluruhan pelaku ekonomi tidak hanya pada pemegang saham saja. Pada teori ini menjelaskan bahwa stakeholder perlu mendapatkan informasi keuangan dan informasi kegiatan sekitar entitas guna untuk meninjau kembali dalam penanaman modal saham pada suatu entitas.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah pandangan dari inventor mengenai kemampuan entitas yang dilihat dari lonjakan harga saham, apabila harganya naik maka hal tersebut akan memicu investor menanamkan modalnya (Susila & Prena, 2019). Menurut (Tobing, 2017) nilai perusahaan mencerminkan hasil kerja suatu entitas yang diukur dengan kinerja keuangannya yang dinilai dari harga sahamnya. Dari pendapat tersebut dapat menyimpulkan nilai perusahaan adalah suatu penilaian yang didapatkan atas kinerja entitas dalam menghasilkan margin terutama dalam pengelolaan aset entitas yang memicu investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kinerja suatu entitas dalam menghasilkan margin yang berkaitan dengan pendapatan, modal, dan total aktiva (Ningsih & Utami, 2020). Rasio profitabilitas adalah intensitas untuk mengukur entitas untuk memperoleh keuntungan pada waktu tertentu (Andhini, 2017). Dari kutipan diatas didapati bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang dipakai untuk menilai entitas dalam mendapatkan margin pada waktu yang sudah ditentukan. Pengukuran tersebut dapat menghasilkan tolak ukur dari entitas dalam mempertahankan usahanya.

Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah suatu rasio yang memberikan suatu kapasitas entitas dalam melunasi kewajibannya dari jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam pengukuran ini biasanya diukur berdasarkan total kewajiban atau kewajiban jangka panjang, yang dijadikan sebagai pembanding ekuitas. Dari hal tersebut dapat diketahui faktor penyebab mengapa perusahaan melakukan pinjaman besar, memprediksi tingkat penyelesaian kewajiban, dan

perjanjian waktu pelunasan (Prihadi, 2019). Jika rasio solvabilitas Entitas pembiayaan menggunakan lebih banyak hutang, ini berisiko terjadinya kesulitan pembayaran di masa depan karena hutang yang lebih besar dari pada aset yang mereka miliki (Agustini & Wirawati, 2019). Dari kutipan sebelumnya dapat diperoleh rasio solvabilitas adalah proporsi yang dipakai untuk melihat kinerja entitas dalam pelunasan hutang jangka panjang maupun jangka pendek setelah entitas dilikuidasi.

Corporate Social Responsibility

Menurut (Susila & Prena, 2019) CSR adalah suatu kewajiban yang wajib dilakukan entitas terhadap lingkungan. Untuk melaksanakan kegiatan ini sangat mempengaruhi masyarakat sekitar yang kemungkinan akan menjadi pembeli saham entitas tersebut. Menurut (Pohan et al., 2019). CSR ada dikarenakan entitas yang aktivitasnya berkaitan dengan lingkungan yang menyebabkan hal yang negatif bagi masyarakat sekitar sehingga entitas harus bertanggungjawab atas hal negatif tersebut (Janamarta et al., 2021). Dari kutipan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan entitas kepada masyarakat sekitarnya dalam memperbaiki lingkungan sosial daerah disekitarnya.

Methods

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan entitas bergulir pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu temuan yang dijadikan sampel adalah dari tahun 2016 - 2020. Jumlah entitas sektor energi yang terdaftar di (BEI) adalah 67 entitas. Untuk pengambilan sampel yang paling diutamakan adalah mencangkup seluruh populasi yang akan diteliti. Dalam mengambil sampel penulis memakai teknik purposive sampling. Teknik tersebut dipakai dalam memilih sampel sesuai pada kriteria yang dipilih (Masnidar, 2017).

Kriteria pada temuan ini adalah sebagai berikut:

1. Entitas energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 -2020.
2. Entitas energi yang membuat annual reporting dengan lengkap dan telah diaudit dari tahun 2016 - 2020.
3. Entitas energi yang menerbitkan sustainability reporting dengan lengkap dan telah diaudit dari tahun 2016 - 2020 yang melakukan kegiatan tanggung jawab sosial.

Table 1. Sampel penelitian Tahun 2016 - 2020

Kode Saham	Nama perusahaan
AKRA	AKR Corporindo Tbk.
ELSA	Elnusa Tbk.
INDY	Indika Energy Tbk.
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
PTBA	Bukit Asam Tbk.
PTRO	Petrosea Tbk.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mencari data penulis memakai metode observasi yaitu metode tidak langsung dengan memakai data tidak langsung yaitu *sustainability report* dan *annual report* entitas sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2020.

Teknik Analisis Data

Dalam mengelolah data pada penelitian yaitu dengan cara menganalisa stastistik yang berguna memdeskripsikan tentang distribusi data dalam penelitian dengan memakai stastistik program (*Statistical Program and Service Solution*) Versi 25. Analisa data yang digunakan untuk menguji variabel adalah uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisa regresi dan pengujian hipotesis.

Results

Uji Deskriptif

Tabel 2. Uji Deskriptif

Deskriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	40	-0.15	0.33	0.0868	0.12065
DER	40	0.24	3.03	0.9980	0.67605
CSRDI	40	0.10	0.62	0.2735	0.14043
TOBIN'S Q	40	0.32	1.79	0.7673	0.34859
Valid N (listwise)	40				

Dari hasil pengujian diatas dapat ditemukan bahwa:

1. Nilai perusahaan yang diukur Tobin's Q memiliki nilai terkecil 0,32 yang dimiliki oleh Mitrahaftera Segara Sejati Tbk tahun 2016, nilai terbesar 1,79 dimiliki oleh Bukit Asam Tbk tahun 2018, dan nilai rata – rata 0,7673 dengan standar deviasi 0,34859 lebih kecil dari nilai rata – rata yang memiliki fluktuasi yang rendah.
2. Profitabilitas yang diukur ROE memiliki nilai terkecil -0,15 yang dimiliki oleh Mitrahaftera Segara Sejati Tbk tahun 2016, nilai terbesar 0,33 dimiliki oleh Bukit Asam Tbk tahun 2017, dan nilai rata – rata 0,0868 dengan standar deviasi 0,12065 lebih besar dari nilai rata – rata yang memiliki fluktuasi tinggi.
3. Solvabilitas yang diukur DER memiliki nilai terkecil 0,24 yang dimiliki oleh Mitrahaftera Segara Sejati Tbk tahun 2020, nilai terbesar 3,03 dimiliki oleh Indika Energy Tbk tahun 2020, dan nilai rata – rata 0,9980 dengan standar deviasi 0,67605 lebih kecil dari nilai rata – rata yang memiliki fluktuasi rendah.
4. CSR yang diukur dengan CSRDI memiliki nilai terkecil 0,10 yang dimiliki oleh Mitrahaftera Segara Sejati Tbk tahun 2020, nilai terbesar 0,62 dimiliki oleh Bukit Asam Tbk tahun 2020, dan nilai rata – rata 0,2972 dengan standar deviasi 0,34859 lebih besar dari nilai rata – rata yang memiliki fluktuasi tinggi.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Pemeriksaan data normal yang dipakai ditemukan ini adalah *P-P plot of regression normal* dan *one kolmogrov-smirnov sampel* dalam melihat penyebaran data. Hasil pengujian data dapat dilihat pada gambar berikut.

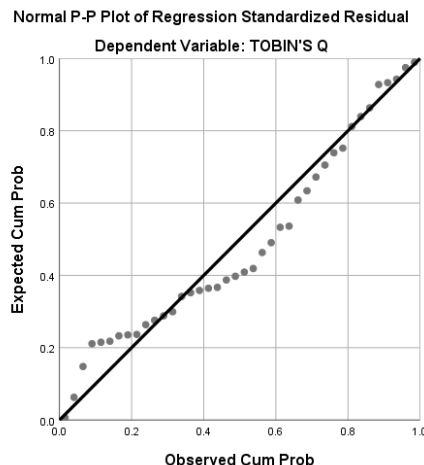


Figure 2. P-P plot of regression

Dari gambar diatas garis titik tersebut berada di garis diagonal yang menyatakan bahwa data tersebut memiliki penyebaran baik sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

Table 3. One kolmogrov-smirnov sampel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17864937
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.127
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari tabel diatas ditunjukkan bahwa uji normalitas dengan *One sampel kolmogrov-smirnov* adalah dengan nilai signifikansi 0,067 yang dibulatkan menjadi 0,07 > 0,05 artinya data penelitian terdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini mengaplikasikan model uji *Scatterplots* dengan pola titik – titik.

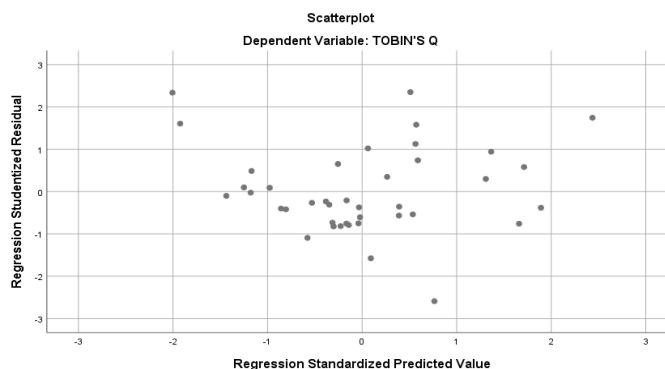


Figure 3. Scatterplots

Dari gambar diatas ditunjukkan letak titik – titik yang dimulai dari -3 yang tersebar diatas angka 2. Disimpulkan bahwa titik - titik menyebar diatas angka 0 sehingga disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Table 4. Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.859 ^a	.737	.715	.18594	1.673
a. Predictors: (Constant), CSRDI, DER, ROE					
b. Dependent Variable: TOBIN'S Q					

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,673. Pada penelitian ini memiliki jumlah data sebanyak 40 dan k (jumlah variabel penelitian independen) terdapat 3. Maka nilai dU sebesar 1,6589 dan dL sebesar 1,3384, sehingga nilai 4-dU = 2,3411 dan nilai 4-dL = 2,6616, sehingga didapati 1,6589 < 1,673 < 2,3411 hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Table 5. VIF

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance			VIF	
1	(Constant)	.471	.078		6.078	.000		
	ROE	1.559	.258	.540	6.035	.000	.912	1.096
	DER	-.152	.045	-.294	-3.384	.002	.965	1.036
	CSRDI	1.141	.220	.460	5.182	.000	.927	1.078
a. Dependent Variable: TOBIN'S Q								

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa unsur penelitian X1 profitabilitas memiliki VIF 1,096 < 10, unsur penelitian X2 solvabilitas memiliki VIF 1,036 < 10, dan unsur penelitian X3 CSR memiliki VIF 1,078 < 10. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur penelitian tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terdapat hubungan antar unsur penelitian bebas sehingga model regresi dapat diaplikasikan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Table . 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.471	0.078		6.078	0.000
ROE	1.559	0.258	0.540	6.035	0.000
DER	- 0.152	0.045	-0.294	-3.384	0.002
CSRDI	1.141	0.220	0.460	5.182	0.000

a. Dependent Variable: TOBINS'Q

Dari tabel tersebut dapat dijabarkan $Y = 0,471 + 1,559X_1 - 0,152X_2 + 1,141X_3$ disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta (Tobin's Q) 0,471, diketahui jika ketiga variabel bebas bernilai 0, maka nilai Tobin's Q adalah 0,471.
2. Nilai koefisien regresi variabel X1 adalah sebesar 1,559 yang membuktikan hasilnya positif memengaruhi Y. Setiap kenaikan ROE maka nilai Tobin's Q akan meningkat pada entitas di subsektor energi.
3. Nilai koefisien regresi variabel X2 adalah sebesar -0,152 yang membuktikan hasilnya negatif memengaruhi Y. Setiap kenaikan DER maka nilai Tobin's Q akan menurun pada entitas di subsektor energi.
4. Nilai koefisien regresi variabel X3 adalah sebesar 1,141 yang membuktikan hasilnya positif memengaruhi Y. Setiap kenaikan CSRDI maka nilai Tobin's Q akan meningkat pada entitas di subsektor energi.

Uji t (Koefisien Regresi Secara Parsial)

Uji ini dimanfaatkan untuk mendapati pengaruh secara parsial pada variabel independen berpengaruh secara signifikan pada variabel dependen. Hasil pengujian dapat dihasilkan pada tabel dibawah ini:

Table 7. Uji t

Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.471	0.078		6.078	0.000
ROE	1.559	0.258	0.540	6.035	0.000
DER	- 0.152	0.045	-0.294	-3.384	0.002
CSRDI	1.141	0.220	0.460	5.182	0.000

a. Dependent Variable: TOBINS'Q

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa:

1. Variabel ROE memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan $(t \text{ hitung}) 6,035 > (t \text{ tabel}) 2,028$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh secara parsial .
2. Variabel DER memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$ dan $(t \text{ hitung}) -3,384 > (t \text{ tabel}) 2,028$ sehingga dapat disimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif secara parsial.
3. Variabel CSRDI memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan $(t \text{ hitung}) 5,182 > (t \text{ tabel}) 2,028$ sehingga dapat disimpulkan CSRDI memiliki pengaruh secara parsial.

Uji F (Koefisien Regresi Secara Simultan)

Uji ini dimanfaatkan untuk memperlihatkan hubungan variabel ROE, DER, CSRDI, berpengaruh secara bersamaan pada Tobin's Q. Hasil Pengujian dapat dihasilkan pada tabel dibawah ini:

Table 8. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.494	3	1.165	33.690	0.000 ^b
Residual	1.245	36	0.35		
Total	4.739	39			

a. Dependent Variable: TOBINS'Q
b. Predictors: (Constant), CSRDI, DER, ROE

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa F hitung 33,690 > F tabel 2,866 dan nilai signifikan 0,00 < 0,05, maka dengan ini H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROE, DER, CSRDI secara simultan berpengaruh positif pada Tobin's Q.

Pembahasan

Hipotesis 1: Profitabilitas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji yang telah dijalankan pengujian hipotesis yaitu H1 bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan diterima. Berdasarkan uji t tingkat signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 dan (t hitung) 6,035 > (t tabel) 2,028 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan sehingga H1 diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa jika memiliki penurunan margin akan berpengaruh pada penurunan ekuitas, sehingga pandangan investor mengenai entitas tersebut akan rendah yang dinilai dari harga sahamnya. Hal tersebut sesuai dengan (Susila & Prena, 2019) pandangan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dengan hasil uji t sebesar 1,696 dan signifikansi 0,03 < 0,05.

Hipotesis 2: Solvabilitas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji yang telah dijalankan pengujian hipotesis yaitu H2 bahwa solvabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak. Berdasarkan uji t tingkat signifikansi sebesar 0,02 < 0,05 dan (t hitung) -3,384 < (t tabel) 2,028 sehingga dapat disimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan sehingga H2 diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa entitas pada sektor ini menggunakan hutang yang lebih besar dari pada modal entitas yang berdampak pada tingkat pelunasan yang kecil dan kepemilikan saham yang kecil. Setinggi apa pun pemakaian hutang memiliki pengaruh pada harga saham di pandangan investor terhadap entitas pada subsektor energi. Hal ini sesuai dengan pandangan (Nazariah et al., 2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pada nilai perusahaan dengan nilai koefisien variabel DER sebesar -1,631 dan signifikansi 0,008 < 0,05.

Hipotesis 3: CSR berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pengujian hipotesis yaitu H3 bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Berdasarkan uji t tingkat signifikansi 0,00 < 0,05 dan (t hitung) 5,182 > (t tabel) 2,028 sehingga dapat disimpulkan CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan sehingga H3 diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa kegiatan CSR dalam laporan keuangan memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, karena citra yang baik akan mendapatkan panggilan positif dari segi masyarakat yang memungkinkan menjadi calon investor dimasa depan. Hal ini sesuai dengan pandangan (Kristanti, 2020) yang

menyatakan bahwa CSRDI berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dengan tingkat koefisiensi 6,050 dan signifikansi $0,037 < 0,05$.

Hipotesis 4: Profitabilitas, Solvabilitas, dan CSR berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pengujian hipotesis yaitu H4 bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan bahwa F hitung $33,960 > F$ tabel 2,866 dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa jika mengelolah kinerja keuangan dan CSR dengan baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan pandangan (Kristanti, 2020) yang memberitahukan ketiga variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat dengan ROE memiliki signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, DER memiliki signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, dan CSR memiliki signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$.

Conclusion

Didasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang didapati adalah ROE memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan (t hitung) $6,035 > (t$ tabel) 2,028, sehingga H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh secara parsial. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa jika perusahaan memiliki profitabilitas yang baik akan membuat nilai perusahaan menjadi baik sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya.

DER memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,02 > 0,05$ dan (t hitung) $-3,384 > (t$ tabel) 2,028 sehingga dapat disimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif secara parsial. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa jika perusahaan memiliki kemampuan pelunasan yang kurang baik akan membuat nilai perusahaan menjadi buruk, sehingga investor akan merasa kurang tertarik dalam menanamkan modalnya.

Variabel CSRDI memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan (t hitung) $5,182 > (t$ tabel) 2,028 sehingga dapat disimpulkan CSRDI memiliki pengaruh secara parsial. Dari hasil penelitian menyatakan jika perusahaan melakukan kegiatan CSR dilingkungan sekitar, hal tersebut akan membangun citra perusahaan yang baik dan memiliki kemungkinan besar untuk menarik investor pada lingkungan sekitar.

F hitung $33,690 > F$ tabel 2,866 dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, maka dengan ini H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROE, DER, dan CSRDI secara simultan berpengaruh positif pada Tobin's Q. Dari hasil penelitian menyatakan jika perusahaan memiliki ROE, DER, dan CSRDI yang baik, maka hal tersebut akan meningkatkan pandangan investor pada suatu perusahaan.

References

- Agustini, N. W., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 251. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p10>
- Andhini, N. F. (2017). The Effects Of Financial Ratio And Dividend Policy Toward's Profit Growth Of Manufacture Company At Indonesia Stock Exchange. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Janamarta, S., Aprilyanti, R., Yanti, L. D., & Jenni. (2021). The Influence of Corporate Social Responsibility and Company Values on the Welfare of People's Lives. *ECo-Buss*, 4(2), 180–189. <http://search.jamas.or.jp/link/ui/2014143423>
- Kholis, N. K., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19–25.

- <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i1.2127>
- Kristanti, N. (2020). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Global Financial Accounting Journal*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.37253/gfa.v4i2.842>
- Lela Nurlaela Wati., 2019. (2019). *Model Corporate Social* (C. C. Momon, S.E., M.Ak., Ak. (ed.)). Myria Publisher.
- Masnidar, L. (2017). statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 77(21), 5472–5476. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Masruroh, A., & Makaryanawati, M. (2020). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 67–80. <https://doi.org/10.17977/um004v7i12020p67>
- Mispiyanti, M., & Wicaksono, R. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.237>
- Nazariah, Maisur, & Masytari, A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ningsih, S., & Utami, W. B. (2020). Pengaruh Operating Leverage dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Publik Sektor Property Dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 154–160. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.754>
- Oktafiah, Y., & Akramiah, N. (2020). The effect of disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG) on company value (Empirical study on Food and Beverage companies listed on the IDX for the period 2016-2018). *Jurnal Aksi*, 6(1), 1–7.
- Pohan, H. T., Noor, I. N., & Bhakti, Y. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 41–51. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4850>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi* (Fajarianto (ed.)). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Puspitarini, S. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 78. <https://doi.org/10.22441/jimb.v5i1.5627>
- Sari, K. C., & Azizah, D. F. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 73(1), 178–186.
- Susila, M. P., & Prena, G. Das. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 80. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>
- Syahputra, D., Helmy, H., & Mulyani, E. (2019). Analisis Pengungkapan Lingkungan Berdasarkan Global Reporting Initiatives (Gri) G4. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 678–693. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.102>
- Tobing, V. C. L. (2017). Pengaruh Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Widiastri, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23, 957–981.